

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK DONGENG
MELALUI MEDIA *AUDIO-VISUAL* PADA MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA DI KELAS III MI MUHAMMADIYAH SURODADI 2
SAWANGAN MAGELANG
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**Disusun Oleh :
SULISTINA
09481154**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
TAHUN 2011**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sulistina

NIM : 09481154

Program Studi : PGMI

Fakultas : Tarbiyah

Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang berlaku.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam lembar pengesahan adalah asli, apabila terbukti tanda tangan penguji palsu, maka saya bersedia untuk memperbaiki.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 04 Desember 2011

Yang menyatakan,



Sulistina

NIM. 09841154



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp :
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Sulistina
NIM : 09481154
Program Studi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Menyimak Dongeng Melalui Media *Audio-Visual* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III MI Muhammadiyah Surodadi 2 Sawangan

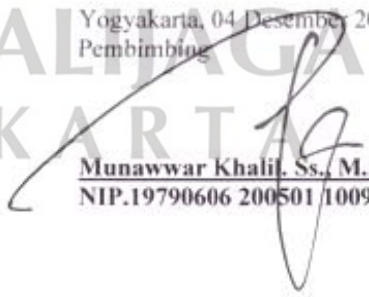
Sudah dapat diajukan kepada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 04 Desember 2011
Pembimbing


Munawwar Khalil, Ss., M.Ag.
NIP.19790606 200501 1009



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02 /DT/PP.01.1/0092/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK DONGENG MELALUI MEDIA
AUDIO-VISUAL PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI KELAS III MI MUHAMMADIYAH SURODADI 2 SAWANGAN MAGELANG
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Sulistina

NIM : 09481154

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Sabtu, 10 Desember 2011

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Munawwar Khalil, SS, M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009

Penguji I

H. Tulus Musthofa, Lc, MA.
NIP. 19590307 199503 1 002

Penguji II

R. Umi Baroroh, S.Ag. M.Ag.
NIP. 19720505 199603 2 001



MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ نَشُزُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan¹.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Dikutip dari Al Quran Surat Al Mujañdilah 11

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

SULISTINA. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan menyimak dongeng pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III MI Muhammadiyah Surodadi 2 Sawangan dengan menggunakan media *audio-visual*. Skripsi. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subyek penelitian siswa kelas III MI Muhammadiyah Surodadi 2 Sawangan yang berjumlah 12 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Lembar observasi guru, lembar observasi siswa, siswa, wawancara, tes dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif digunakan untuk menganalisis hasil tes berupa nilai rerata. Nilai rerata dianalisis dengan menggunakan dengan cara statistik diskriptif. Analisis data kualitatif dilakukan untuk menganalisis hasil observasi lapangan dan dokumen tugas siswa. Indikator keberhasilan penelitian ini ditandai dengan meningkatnya kualitas proses (keaktifan, pemahaman, perhatian, dan ketekunan siswa dalam pembelajaran) dan kualitas produk, kriteria keberhasilan produk dalam menyimak dongeng didasarkan atas peningkatan keberhasilan siswa dalam mencapai taraf keberhasilan minimal yang ditentukan, yaitu antara 75% dari jumlah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar telah mencapai taraf keberhasilan minimal sebesar 7.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan diterapkannya media *audio-visual*, kualitas proses pembelajaran menjadi meningkat, dengan indikasi meningkatnya aktifitas, pemahaman, perhatian, dan ketekunan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, kemampuan menyimak dongeng siswa juga terbukti meningkat, terbukti nilai rata-rata siswa pratindakan sebesar 6,00 dengan mencapai KKM 33,33%, pascatindakan siklus I sebesar 7,00 dengan pencapaian KKM 66,67% dan pascatindakan siklus II sebesar 8,25 Dengan pencapaian KKM 91,67%.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun penulisan skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Starta Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Ibu Istiningasih, M.Pd dan Ibu Eva Latifah, M.Si, selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi program starta satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Bapak Munawwar Khalil, Ss., M.Ag. sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan keikhlasan.
4. Bapak Supriyanto selaku Kepala Sekolah MI Muhammadiyah Surodadi 2 sawangan yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di MI Muhammadiyah Surodadi 2 Sawangan.
5. Ibu Nurhasanah, A.Ma guru kelas III MI Muhammadiyah Surodadi 2 Sawangan yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
6. Siswa-siswi kelas III MI Muhammadiyah Surodadi 2 Sawangan atas ketersediaannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini

serta Bapak dan Ibu guru MI Muhammadiyah Surodadi 2 Sawangan atas bantuan yang diberikan.

7. Kepada Kedua orang tuaku tercinta, Suami dan anakku tersayang yang selalu mencurahkan perhatian, doa, motivasi, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
8. Segenap dosen dan Karyawan yang ada di lingkungan fakultas tarbiyah dan keguruan atas didukan, perhatian, pelayanan serta sikap ramah dan persahabatan yang telah diberikan.
9. Teman-temanku di PGMI DMS E UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 04 Desember 2011

Penyusun

Sulistina

NIM. 09481154

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Kajian pustaka.....	5
E. Landasan teori.....	7
F. Hipotesis Tindakan.....	24
G. Metode Penelitian.....	24
H. Sistematika Penelitian.....	31

**BAB II GAMBARAN UMUM MI MUHAMMADIYAH SURODADI 2
SAWANGAN MAGELANG**

A. Letak dan Keadaan Geografis MI Muhammadiyah Surodadi 2.....	33
B. Sejarah Berdiri	33
C. Visi, Missi dan Tujuan MI Muhammadiyah Surodadi 2	34
D. Struktur Organisasi	35
E. Keadaan Guru dan siswa	36
F. Keadaan sarana dan Prasarana	37
G. Kurikulum dan Kegiatan Ekstrakurikuler	40
H. Prestasi Sekolah	43

**BAB III PENERAPAN KEMAMPUAN MENYIMAK DONGENG MELALUI
MEDIA AUDIO-VISUAL DALAM PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS III MI MUHAMMADIYAH SURODADI 2 SAWANGAN**

A. Keadaan Pra Tindakan	44
B. Proses dan Hasil Penelitian.....	45
C. Pembahasan Hasil Penelitian	57

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran	67
C. Kata Penutup	68

DAFTAR PUSTAKA.....	69
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Surodadi 2.....	34
2. Tabel 1.2 Daftar Guru MI Muhammadiyah Surodadi 2.....	36
3. Tabel 1.3 Daftar Siswa MI Muhammadiyah Surodadin 2.....	37
4. Tabel 1.4 Daftar Sarana Mebeleir	39
5. Tabel 1.5 Daftar Sarana TIK.....	39
6. Tabel 1.6 Daftar Kurikulum Madrasah	40
7. Tabel 2.1 Perolehan Nilai Tes Pratindakan	43
8. Tabel 2.2 Prosentase Nilai Tes Pratindakan	44
9. Tabel 2.3 Partisipasi Siswa dalam pembelajaran	45
10. Tabel 2.4 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	45
11. Tabel 2.5 Partisipasi Siswa dalam pembelajaran siklus I	48
12. Tabel 2.6 Perolehan Nilai Tes pascatindakan siklus I	50
13. Tabel 2.6 Prosentase Nilai Tes pascatindakan siklus I	50
14. Tabel 13 Partisipasi Siswa dalam pembelajaran siklus II	56
15. Tabel 14 Perolehan Nilai Tes pascatindakan siklus II	56
16. Tabel 15 Prosentase Nilai Tes pascatindakan siklus II	57
17. Tabel 16 Perolehan Nilai Tes Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II	62

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1.1 Desain Penelitian Kelas oleh Kemmis Taggart.....	26
2. Gambar 2.1 Gambar Gedung Sekolah.....	37
3. Gambar 2.2 Gambar Kamar Mandi/WC	38
4. Gambar 2.3 Gambar kegiatan Tahfid	41
5. Gambar 2.4 Gambar kegiatan Drum Band	41
6. Gambar 3.1 Gambar Kegiatan Pratindakan	44
7. Gambar 3.2 Gambar Kegiatan siklus I	49
8. Gambar 3.3 Gambar Kegiatan Siklus II.....	55
9. Gambar 3.4 Peningkatan Nilai Rata-Rata	63



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 2 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 3 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pratindakan
- Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I
- Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II
- Lampiran 6 : Pedoman Observasi Guru
- Lampiran 7 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 8 : Soal Tes Pratindakan
- Lampiran 9 : Soal Tes Pascatindakan Siklus I
- Lampiran 10 : Soal Tes Pascatindakan siklus II
- Lampiran 11 : Jawaban Soal Pratindakan
- Lampiran 12 : Jawaban soal Pascatindakan Siklus I
- Lampiran 13 : Jawaban Soal Pascatindakan siklus II
- Lampiran 14 : Nilai Siswa
- Lampiran 15 : Hasil Observasi Guru Siklus I
- Lampiran 16 : Hasil Observasi Guru Siklus II
- Lampiran 17 : Nama Siswa
- Lampiran 18 : Silabus
- Lampiran 19 : Curriculum Vitae
- Lampiran 20 : Hasil Observasi Siswa Pratindakan
- Lampiran 21 : Hasil Observasi Siswa Siklus I
- Lampiran 22 : Hasil Observasi Siswa Siklus II

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tema pembangunan nasional dalam bidang pendidikan adalah upaya peningkatan mutu. Secara umum peningkatan mutu diartikan bahwa sekolah sebagai lembaga pendidikan harus mampu mendayagunakan, segala sumber daya pendidikan yang ada semaksimal mungkin untuk dapat meningkatkan kemampuan belajar, baik kemampuan siswa, guru, pengelola maupun kemampuan sekolah secara keseluruhan.

Pengembangan budaya membaca, menulis, berhitung sulit diterapkan pada siswa apabila tidak mempunyai keterampilan dasar dalam berbahasa. Keterampilan berbahasa yaitu : pada kegiatan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dalam menyimak harus dibelajarkan terlebih dahulu sebelum keterampilan berbahasa lain. Hal ini sejalan dengan proses perolehan bahasa seorang anak sebelum dapat berbicara, membaca, dan menulis, Ia telah dapat menyimak.

Kemampuan menyimak sangat berpengaruh terhadap semua mata pelajaran, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas rendah tentang menyimak dongeng. Seorang pendidik harus mempunyai strategi dalam upaya peningkatan kemampuan menyimak dongeng pada siswa, sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Permasalahan yang sering terjadi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tentang penjelasan materi ajar seperti : guru akan menjelaskan tentang “siswa tidak boleh durhaka kepada orang tuanya”. Itu masih menggunakan cara yang konvensional. Guru hanya menyampaikan ilmunya tanpa membuat strategi agar siswa mengetahui dan memahami apa yang guru sampaikan . Dengan permasalahan ini, sebenarnya banyak strategi yang dapat digunakan selain cara konvensional, misalnya dapat menjelaskan dengan menggunakan sebuah dongeng Malin Kundang, selain siswa dapat memahami apa yang ingin disampaikan guru tentang dongeng, siswa dapat berlatih tentang peningkatan kemampuan menyimak dongeng yang dibacakan guru. Hal ini di maksudkan untuk menghindari kejenuhan pada siswa.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan ibu Nurhasanah selaku guru kelas III. Hal yang sama juga terjadi di kelas III MI Muhammadiyah Surodadi 2 Sawangan, Magelang dalam mengajarkan kemampuan menyimak dongeng masih menggunakan cara konvensional sehingga kemampuan menyimak dongeng siswa masih cukup memprihatinkan. Siswa mengalami kesulitan dalam beberapa hal diantaranya : dalam memahami isi bacaan, keaktifan siswa didalam kelas, dan perhatian siswa di dalam kelas¹. Permasalahan-permasalahan tersebut harus segera dicarikan solusi, karena sangat mempengaruhi banyak sedikitnya informasi dan pengetahuan yang diterima siswa dari berbagai sumber tertulis. Dengan kata lain permasalahan yang paling utama untuk segera diatasi adalah permasalahan menyimak dongeng. Oleh karena itu permasalahan dalam penelitian

¹ Hasil observasi dan wawancara tanggal 03 Oktober 2011 di MI Muhammadiyah Surodadi 2, jam 08.30 WIB.

ini dibatasi pada persoalan kemampuan menyimak dongeng siswa yang belum optimal.

Guru kelas III MI Muhammadiyah surodadi 2 Sawangan, Magelang belum menggunakan media khusus dalam pembelajaran menyimak dongeng yang melibatkan siswa secara aktif². Pembelajaran menyimak dongeng yang selama ini guru lakukan yaitu dengan membacakan teks bacaan kepada siswa, kemudian siswa mendengarkan isi teks dongeng yang telah dibacakan guru. Pembelajaran seperti itu membuat siswa kurang antusias dalam mengikuti pelajaran, sehingga menyebabkan pembelajaran kurang maksimal dan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan kurang optimal.

Terkait dengan permasalahan tersebut perlu diadakan perubahan dalam penggunaan media pembelajaran menyimak dongeng. Dalam penelitian ini guru menggunakan media *audio-visual* karena media tersebut belum pernah diterapkan serta untuk mengetahui lebih lanjut apakah dengan menggunakan media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan menyimak dongeng di MI Muhammadiyah Surodadi 2 Sawangan, Magelang.

Kelas III MI Muhammadiyah Surodadi 2 Sawangan, Magelang berjumlah 12 siswa yang terdiri dari siswa-siswa yang memiliki karakteristik dan kemampuan akademik yang berbeda-beda, dengan penerapan media *audio-visual* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menyimak dongeng, selama kegiatan pembelajaran, dapat membantu meningkatkan hasil belajar yang ingin dicapai dan dapat memotivasi siswa agar dapat menerapkan dalam pembelajaran lain

² Hasil observasi, tanggal 03 Oktober 2011 di MI Muhammadiyah Surodadi 2, jam 08.30 WIB.

B. Rumusan Masalah

Apakah melalui media *Audio-Visual* dapat meningkatkan kemampuan menyimak dongeng pada siswa kelas III MI Muhammadiyah Surodadi 2 Sawangan, Magelang dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menyimak dongeng melalui media *Audio-visual* pada siswa kelas III MI Muhammadiyah Surodadi 2 Sawangan, Magelang.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan bagi siswa

Bagi siswa diharapkan hasil penelitian akan dapat meningkatkan kemampuan menyimak dongeng dengan baik.

b. Bagi guru

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan menyimak bagi siswa MI.

c. Bagi Sekolah

Meningkatkan mutu sekolah.

D. Kajian Pustaka

Penelitian tentang multimedia sebelumnya sudah pernah dilakukan, diantaranya dilakukan oleh Sutopo³, mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga dengan judul : Studi Interaktif Pembelajaran Fisika Penerapan Audio visual (Studi Kasus MAN I Godean Yogyakarta). Dalam penelitian ini Sutopo melakukan penelitian yang bertujuan mengetahui keberhasilan pelaksanaan studi interaktif pembelajaran fisika penerapan *audio-visual* (TV, OHP, dan komputer) yang kemudian dibandingkan dengan metode konvensional (ceramah). Penelitian ini adalah Penelitian *Expost Facto* yang mencoba mengetahui mana yang memiliki kontribusi besar antara penggunaan media *audio-visual* atau dengan metode ceramah terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Dalam penelitian ini penulis mengadakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk memperbaiki situasi pembelajaran fisika siswa kelas X-A MAN I Godean Yogyakarta yaitu untuk mewujudkan pembelajaran IQRA serta meningkatkan minat belajar siswa.

Kedua, Penelitian ini juga dilakukan oleh Siti Fatimah⁴, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga dengan judul : Penggunaan Media *Audio-visual* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta, Dalam penelitian ini Siti Fatimah melakukan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang penggunaan media audio visual pada pembelajaran SKI di MA Ali Maksum

³ Sutopo, *Studi interaktif Pembelajaran Fisika Penerapan media Audio Visual, studi kasus MAN Godean Yogyakarta* (Skripsi) (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2004).

⁴ Siti Fatimah, *penggunaan Media audio Visual Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.*(Skripsi), (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta g

Krapyak Yogyakarta serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan media *audio-visual* tersebut pada pembelajaran SKI.

Hasil penelitian menunjukkan untuk memotivasi peserta didik agar lebih giat lagi dalam mempelajari SKI, untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi, kemudian dengan media ini juga dijadikan sebagai sarana refreshing bagi peserta didik serta untuk memberitahukan kepada peserta didik bahwa materi sejarah tidak hanya tersaji dalam buku saja tetapi juga tersaji dalam bentuk visual.

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian yang sudah atau pernah dilakukan sebelumnya. Dalam penelitian ini peneliti akan mengadakan penelitian tindakan kelas (*Classroom action Research*) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menyimak dongeng melalui media *Audio-visual* pada siswa kelas III MI Muhammadiyah Surodadi 2 Sawangan. Indikator keberhasilan penelitian ini ditandai dengan meningkatnya kualitas proses (keaktifan, pemahaman, perhatian, dan ketekunan siswa dalam pembelajaran) dan kualitas produk, kriteria keberhasilan produk dalam menyimak dongeng didasarkan atas peningkatan keberhasilan siswa dalam mencapai taraf keberhasilan minimal yang ditentukan.

E. Landasan Teori

1. Menyimak

a. Hakekat Menyimak

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia menyimak berasal dari kata simak yaitu mendengarkan (memperhatikan) baik-baik apa yang diucapkan atau yang dibaca orang.⁵

Menurut Tarigan menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.⁶

Menyimak merupakan proses mendengarkan, mengenal dan menginterpretasi lambing-lambang lisan atau ujaran. Menyimak juga dapat disebut suatu proses mendengarkan lambing-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman dan penafsiran untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang tidak disampaikan oleh sipembicara⁷.

⁵ W.J.S Purwadarminta Departemen Pendidikan Nasional *Kamus Umum bahasa Indonesia* 2003 hal 300

⁶ Dikutip dari <http://something2283.blogspot.com/2009/05/pengertian-menyimak.html>, diunduh tanggal 21 oktober 2011, jam 11.00WIB.

⁷ Dendy Sugono *Buku praktis Bahasa Indonesia 2* Pusat Bahasa Departemen pendidikan Nasional Jakarta 2003 hal. 144

b. Tujuan Menyimak

Menyimak pada hakikatnya adalah mendengarkan atau memahami bahan simakan. Karena itu dapatlah disimpulkan bahwa tujuan utama menyimak adalah menangkap, memahami, atau menghayati pesan, ide, gagasan yang tersirat dalam bahan simakan.⁸

Memang, tujuan orang untuk menyimak sesuatu itu beraneka ragam, antara lain:

- a) Ada orang yang menyimak dengan tujuan utama agar dapat memperoleh pengetahuan dari bahan ujaran sang pembicara; dengan perkataan lain, menyimak untuk belajar.
- b) Ada orang yang menyimak dengan penekanan pada penikmatan terhadap sesuatu dari materi yang diperdengarkan atau dipergelarkan (terutama sekali dalam bidang seni); pendeknya dia menyimak untuk menikmati keindahan audio maupun visual (audiovisual).
- c) Ada orang yang menyimak dengan maksud agar dapat menilai apa-apa yang disimak itu (baik-buruk, indah-jelek, tepat-ngawur, logis-tak logis, dan lain-lain).
- d) Ada orang menyimak agar dapat menikmati serta menghargai apa-apa yang disimak itu (misalnya: pembaca cerita, pembacaan puisi, musik dan lagu, dialog, diskusi panel, perdebatan); pendek kata, orang itu menyimak untuk mengapresiasi materi simakan.

⁸ <http://something2283.blogspot.com/2009/05/pengertian-menyimak.html> tanggal 21 oktober 2011

- e) Ada orang yang menyimak dengan maksud agar dapat mengkomunikasikan ide-ide maupun perasaan-perasaannya kepada orang lain dengan lancar dan tepat.
- f) Ada pula orang yang menyimak dengan maksud dan tujuan agar dapat membedakan bunyi-bunyi dengan tepat; mana bunyi yang membedakan arti (distingtif) mana bunyi yang tidak membedakan arti; biasanya ini terlihat nyata pada seseorang yang sedang belajar bahasa asing yang asyik mendengarkan ujaran pembicara asli (*native speaker*).
- g) Ada lagi orang yang menyimak dengan maksud agar dapat memecahkan masalah secara kreatif dan analisis, sebab dari sang pembicara mungkin memperoleh banyak masukan berharga.
- h) Selanjutnya ada lagi orang yang tekun menyimak sang pembicara untuk meyakinkan dirinya terhadap suatu masalah atau pendapat yang selama ini diragukan; dengan perkataan lain, dia menyimak secara persuasive.⁹

Adapun tujuan menyimak dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang tercantum dalam Silabus dan Sistem Penilaian Sekolah Dasar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) antara lain setelah mengikuti pembelajaran siswa dapat memahami, menanggapi, dan mengidentifikasi materi pelajaran¹⁰.

⁹Dikutip dari <http://something2283.blogspot.com/2009/05/pengertian-menyimak.html>, diunduh tanggal 21 oktober 2011, jam 11.00 WIB.

¹⁰Pemerintah Kab. Magelang Dinas Pendidikan *Silabus dan Sistem Penilaian Sekolah Dasar KTSP 2007* hal 13

2. Dongeng

a. Pengertian Dongeng

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, dongeng adalah cerita tentang kejadian zaman dahulu yang aneh dan benar-benar tidak terjadi¹¹.

Dalam buku yang berjudul *Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia*, dongeng adalah cerita yang hidup ditengah-tengah masyarakat dan sudah ada sejak zaman dulu. Cerita tersebut diwariskan atau disebarkan secara lisan dari mulut ke mulut¹².

Dari wikipedia bahasa Indonesia dijelaskan bahwa Definisi Dongeng adalah suatu kisah yang diangkat dari pemikiran fiktif dan kisah nyata, menjadi suatu alur perjalanan hidup dengan pesan moral yang mengandung makna hidup dan cara berinteraksi dengan makhluk lainnya.¹³

Dari batasan-batasan tersebut dapat disimpulkan bahwa dongeng adalah salah satu sastra berupa cerita yang tidak benar-benar terjadi. Dongeng merupakan cerita yang dibuat berdasarkan khayalan atau fantasi dari penulisnya. Cerita dongeng ini dapat dijadikan sumber cerita untuk anak MI, terutama dongeng tentang binatang atau fable.

b. Tujuan dongeng dalam pembelajaran Bahasa Indonesia¹⁴:

Tujuan dongeng dalam pembelajaran bahasa Indonesia disesuaikan dengan indikator yang tercantum dalam Silabus dan Sistem Penilaian Sekolah Dasar

¹¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan *Kamus Umum Bahasa Indonesia* 1986 hal 257

¹² Suyatno, H *Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia* 2008 hal.44

¹³ Dikutip dari <http://www.scribd.com/doc/29361106/definisi> dongeng, diunduh tanggal 21 oktober 2011, jam 11.00 WIB

¹⁴ Pemerintah Kab. Magelang Dinas Pendidikan *Silabus dan Sistem Penilaian Sekolah Dasar KTSP* 2007 hal 13

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) antara lain setelah mengikuti pembelajaran siswa dapat:

- 1) Mendengarkan cerita yang dibacakan
- 2) Menuliskan nama-nama tokoh dan wataknya
- 3) Menyebutkan tema cerita
- 4) Mengidentifikasi latar dan menyebutkan amanat cerita

c. Dongeng biasanya memiliki tema sebagai berikut¹⁵:

- 1) Tugas yang tak mungkin dilaksanakan.
- 2) Kejadian yang terjadi di masa lampau, di suatu tempat yang jauh sekali
- 3) Moral tentang kebaikan yang selalu menang melawan kejahatan.
- 4) Mantra ajaib, misalnya mantra untuk mengubah orang menjadi binatang.
- 5) Daya tarik yang timbul melalui kebaikan dan cinta.
- 6) Kejahatan ibu tiri.
- 7) Keberhasilan anak ketiga atau anak bungsu ketika sang kakak gagal.
- 8) Kecantikan dan keluhuran anak ketiga atau anak bungsu.
- 9) Kecemburuan saudara kandung yang lebih tua.
- 10) Pertolongan yang diberikan kepada orang baik oleh makhluk dengan kekuatan ajaib.

c. Jenis-jenis Dongeng:

Menurut Inti Sari Kata Bahasa Indonesia, jenis-jenis dongeng adalah :¹⁶

- a) Legenda

¹⁵ Ibid

¹⁶ Moh.Syamsul Hidayat *Inti Sari Kata Bahasa Indonesia* Appolo 2007 Hal 127

Legenda adalah dongeng yang menceritakan tentang asal mula terjadinya suatu tempat, contohnya legenda Batu Menangis (Kalimantan barat) legenda Rawa Pening (jawa tengah) dan lain-lain.

b) Mite (Mitos)

Mite adalah dongeng yang berhubungan dengan kepercayaan masyarakat. Missalnya adalah Dewi Sri, Nyi Roro Kidul dan lain-lain.

c) Fabel

Dongeng ini merupakan cerita tentang kehidupan binatang. Contohnya Si Kancil, Pelanduk Jenaka, Kuda Bertanduk, dan lain-lain.

d) Dongeng yang Lucu

Dongeng yang lucu misalnya, Abu Nawas, Pak Belalang, Si Kabayan, dan lain-lain.

e) Sage

Sage adalah dongeng yang mengandung unsur-unsur sejarah. Misalnya Ciung Wanara, Damar Wulan, Lutung Kasarung, dan lain-lain.

d. Manfaat Dongeng bagi Siswa Sekolah Dasar

Dongeng ini merupakan kebutuhan manusia yang universal, dari anak-anak hingga orang dewasa. Bagi anak-anak dongeng dapat membantu pertumbuhan dalam berbagai aspek. Oleh karena itu, perlu diyakini bahwa mendongeng merupakan aktivitas penting dan tidak terpisah dalam program pendidikan untuk anak sekolah dasar. Adapun manfaat dongeng antara lain¹⁷:

¹⁷ Dikutip dari <http://www.scribd.com/doc/29361106/definisi> dongeng, diunduh tanggal 21 Oktober 2011, jam 11.00 WIB

- 1) Merangsang dan menumbuhkan imajinasi dan daya fantasi anak secara wajar.
 - 2) Mengembangkan daya penalaran sikap kritis dan kreatif.
 - 3) Mempunyai sikap kepedulian terhadap nilai-nilai luhur budaya bangsa.
 - 4) Dapat membedakan perbuatan yang baik dan perlu ditiru dengan yang buruk dan tidak perlu dicontoh.
 - 5) Punya rasa hormat dan mendorong terciptanya kepercayaan diri dan sikap terpuji pada anak-anak.
3. Pembelajaran Media

a. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan betuk jamak dari kata medium yang secara harafiah berarti perantara, dan juga media merupakan wahana penyalur pesan atau informasi belajar. “Media sebagai segala benda yang dapat dimanipulasikan , dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan untuk kegiatan tersebut”(Sweden,1997:11).¹⁸

“Media pembelajaran adalah segala sesuatu (alat/sarana) yang dapat berfungsi sebagai saluran/perantara komunikasi dalam kegiatan pendidikan agar dapat berlangsung secara efisien dan efektif ”(Moedjiono dan Surijanta, 1992).¹⁹

Menurut Gerlach dan Elye yang di kutip oleh Azwar Arsyad, bahwa media adalah manusia, materi atau kejadian yang membantu siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dengan kata lain media

¹⁸Dikutip dari <http://aadesanjaya.blogspot.com/201105media-audio-visual.html>, diunduh tanggal 21 Oktober 2011, jam 11.00 WIB

¹⁹ Ibid

cenderung diartikan alat-alat grafis, fotografis atau elektronika untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.²⁰

b. Ciri-ciri media Pembelajaran

Menurut Gerlach dan Elye yang dikutip oleh Azwar Arsyad, ciri-ciri media antara lain²¹:

1) Ciri Fiksatif (Fixative Property)

Media memungkinkan suatu rekaman kejadian atau obyek yang terjadi pada suatu waktu tertentu ditransformasikan tanpa mengenal waktu. Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa (obyek).

2) Ciri manipulative (Manipulatif Property)

Kejadian atau peristiwa yang memakan waktu berhari-hari dapat disajikan kepada siswa dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik-teknik. Jadi kejadian tersebut dapat dipercepat atau diperlambat atau diputar mundur apabila menggunakan media.

3) Ciri Distributif (Distributive Property)

Ciri ini memungkinkan suatu objek ditransformasikan melalui ruang dan secara bersamaan. Kejadian tersebut disajikan kepada siswa dengan stimulan pengalaman yang relative sama mengenai kejadian itu.

c. Manfaat media pembelajaran

Menurut Sujana dan Rifai memberikan manfaat media pembelajaran antara lain :

²⁰ Azwar Arsyad *Media Pembelajaran* PT Raja Grafindo Persada Jakarta 2002 hal 11

²¹ Ibid hal.11

- a) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar.
 - b) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat menguasai dan mencapai tujuan mengajar.
 - c) Metode mengajar akan lebih bervariasi sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga.
 - d) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga melaksanakan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan dan sebagainya²².
- d. Macam-macam media pembelajaran :

Dalam perkembangan media pengajaran mengikuti perkembangan teknologi dan lahir lah media sebagai berikut ²³:

(1)Media hasil teknologi cetak

Yaitu cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi seperti buku dan materi visual statis terutama melalui proses percetakan mekanis dan fotografis, materi cetak dan visual merupakan dasar pengembangan dan menggunakan kebanyakan materi pembelajaran lainnya.

(2)Media Hasil Teknologi audio Visual

Yaitu cara menghasilkan materi dengan menggunakan mesin mekanis dan elektronika untuk menyampaikan pesan-pesan audio visual adalah adalah produksi dan penggunaan materi yang penarapannya melalui penglihatan

²² Ibid hal 15

²³ Ibid hal 15

dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung pada pemahaman kata atau symbol yang serupa, misal Televisi, OHP.

(3)Media teknologi berbasis computer

Yaitu cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis mikro prosesor. Materi peajaran disimpan dalam bentuk digital, bukan dalam bentuk cetakan/visual. Media ini menggunakan layar kaca untuk menyajikan informasi kepada siswa.

(4)Media hasil teknologi gabungan

Yaitu cara untuk menghasilkan materi yang menggunakan pemakaian beberapa bentuk media yang dikendalikan oleh computer. Media ini terdiri dari perpaduan Random Acces Memory (RAM) yang besar, hard disk yang besar, monitor yang beresolusi tinggi, pelengkapan lain seperti video disk player dan system audio.

e. Kriteria Pemilihan Media

Menurut Rahadjo dalam memilih media pengajaran perlu memperhatikan hal berikut ini ²⁴:

- a) Maksud dan tujuan penggunaan media harus jelas. Aspek ini berkaitan dengan kemampuan berbagai jenis media.
- b) Familiaritas media, maksudnya kita harus mengenal sifat dan ciri-ciri media yang akan kita pilih.

²⁴ Ibid 25

- c) Adanya sejumlah media yang dapat diperbandingkan, karena pada dasarnya media merupakan proses mengambil keputusan dari adanya alternative pemecahan yang dituntut oleh tujuan.

4. Media *Audio-Visual*

a. Pengertian Media *Audio-Visual*

Media *Audio-visual* adalah gabungan dari media audio (suara) dan visual (gambar) dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia *Audio-visual* adalah alat peraga yang bersifat dapat didengar dan dapat dilihat²⁵.

Menurut Amir Hamzah Sulaiman alat-alat *audio-visual* adalah alat-alat alat-alat yang “audible” artinya dapat didengar dan alat-alat yang visibel artinya dapat dilihat. Alat-alat *audio-visual* gunanya untuk membuat cara berkomunikasi lebih menjadi efektif (pengajaran, penerangan, dan penyuluhan), diantara alat-alat *Audio-Visual* itu termasuk film bersuara, televisi²⁶

b. Bentuk-bentuk Media *Audio-Visual*

Dalam pembahasan ini akan dipaparkan sebagian dari bentuk [media audio visual](#) yang dapat diklasifikasikan menjadi delapan kelas yaitu²⁷:

- 1) Media audio visual gerak contoh, televisi, video tape, film dan media audio pada umumnya seperti kaset program, piringan, dan sebagainya.
- 2) Media audio visual diam contoh, filmstip bersuara, slide bersuara, komik dengan suara.

²⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan *Kamus Besar Bahasa Indonesia* 1991 hal 65

²⁶ Amir Hamzah Sulaiman *Media Audio Visual* Gramedia 1979 hal 11

²⁷ Dikutip dari <http://aadesanjaya.blogspot.com/2011/05/media-audio-visual.html>, diunduh tanggal 21 Oktober 2011, jam 11.00 WIB

- 3) Media audio semi gerak contoh, telewriter, mose, dan media board.
- 4) Media visual gerak contoh, film bisu
- 5) Media visual diam contoh mikrofon, gambar, dan grafis, peta globe, bagan, dan sebagainya
- 6) Media seni gerak
- 7) Media audio contoh, radio, telepon, tape, disk dan sebagainya

Hal tersebut di atas adalah merupakan gambaran media sebagai sumber belajar, memberikan suatu alternatif dalam memilih dan menggunakan media pengajar sesuai dengan karakteristik siswa. Media sebagai alat bantu mengajar diakui sebagai alat bantu auditif, *visual dan audio visual*. Ketiga jenis sumber belajar ini tidak sembarangan, tetapi harus disesuaikan dengan rumusan tujuan instruksional dan tentu saja dengan guru itu sendiri.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Media *Audio-Visual*

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam kriteria pemilihan media pengajaran antara lain “tujuan pengajaran yang diinginkan dicapai, ketepatangunaan, kondisi siswa, ketersediaan perangkat keras dan perangkat lunak, mutu teknis, dan biaya” (Basyiruddin, 2002: 15). Oleh sebab itu, beberapa pertimbangan yang harus diperhatikan sesuai dengan pendapat lain yang mengemukakan bahwa pertimbangan pemilihan media pengajaran sebagai berikut²⁸:

²⁸ Dikutip dari <http://aadesanjaya.blogspot.com/2011/05/media-audio-visual.html> diunduh tanggal 21 Oktober 2011, jam 11.00WIB

- a) Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Media dipilih berdasarkan tujuan instruksional yang telah ditetapkan yang secara umum mengacu kepada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif, afektif dan psikomotor.
- b) Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip yang generalisasi agar dapat membantu proses pengajaran secara efektif, media harus selaras dan menunjang tujuan pengajaran yang telah ditetapkan serta sesuai dengan kebutuhan tugas pengajaran dan kemampuan mental siswa.
- c) Aspek materi yang menjadi pertimbangan dianggap penting dalam memilih media sesuai atau tidaknya antara materi dengan media yang digunakan atau berdampak pada hasil pengajaran siswa.
- d) Ketersediaan media disekolah atau memungkinkan bagi guru mendesain sendiri media yang akan digunakan merupakan hal yang perlu menjadi pertimbangan seorang guru.
- e) Pengelompokan sasaran, media yang efektif untuk kelompok besar belum tentu sama efektifnya jika digunakan pada kelompok kecil atau perorangan. Ada media yang tepat untuk kelompok besar, kelompok sedang, kelompok kecil, dan perorangan.

Pembelajaran menyimak dongeng dalam penelitian ini menggunakan media televisi dan komputer. Menurut Amir Hamzah Sulaiman beberapa kelebihan dari televisi yang digunakan sebagai media yaitu²⁹

²⁹ Amir Hamzah Sulaiman *Media Audio Visual* Gramedia 1979 hal 13-14

1. Dapat menampilkan berbagai jenis bahan *audio-visual* termasuk gambar diam, film, objek, specimen dan drama.
2. Dapat menyajikan model dan contoh-contoh yang baik bagi siswa.
3. Dapat membawa dunia nyata di kelas seperti peristiwa-peristiwa melalui penyiaran langsung atau rekaman.
4. Dapat menyajikan program-program yang disesuaikan dengan usia.
5. Dapat menghemat waktu guru dan siswa.

Kekurangan media televisi:

1. Hanya dapat menyajikan komunikasi satu arah.
2. Layar pesawat televisi tidak mampu menjangkau kelas besar.
3. Dikhawatirkan muncul siswa tidak memiliki hubungan pribadi dengan guru.
4. Guru tidak memiliki kesempatan untuk merevisi film

Selain menggunakan menggunakan media televisi, penelitian ini juga menggunakan media komputer. Komputer memiliki kekuatan keahlian yang lebih dari pada seorang guru, karena komputer dapat :

1. Menyimpan pendapat dari beberapa informasi.
2. Memilih informasi tersebut dengan kecepatan yang tinggi.
3. Menyajikan pada siswa dengan tanda diagram yang menantang
4. Memberi jawaban tipe kebutuhan siswa.
5. Memberi umpan balik kepada siswa secara individual secepatnya.
6. Memiliki sejumlah perbedaan dengan siswa yang berbeda-beda³⁰.

³⁰ Dra.Roestiyah N.K *Strategi Belajar Mengajar* Rineka Cipta2008 hal153-156

Dongeng yang diinginkan dalam siklus I ini adalah cerita rakyat “Malin Kundang” karena cerita ini berisi aspek-aspek pendidikan moral bagi siswa, seperti: menghormati dan anak tidak boleh durhaka kepada orang tua, bekerja keras dan tidak boleh sombong. Adapun langkah-langkah yang harus dipersiapkan adalah:

a) Persiapan

Sebelum guru menggunakan media audio-visual yang harus dipersiapkan adalah:

- (1) Menentukan topik dan program
- (2) Menjelaskan yang ingin dicapai
- (3) Mengecek peralatan yang akan dipergunakan
- (4) Menempatkan televisi pada posisi yang tepat

b) Pelaksanaan

Beberapa hal yang perlu diperhatikan pada saat penyajian program, adalah sebagai berikut :

- (1) Posisi duduk siswa, diatur pada posisi nyaman dan enak
- (2) Guru emberikan penjelasan dan tata tertib selama pemutaran VCD
- (3) Siswa dapat mencatat hal-hal yang dianggap perlu

c) Evaluasi

Kegiatan ini dilakukan setelah siswa menyaksikan pemutaran VCD dengan media televisi. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi dongeng yang ditayangkan.

Berdasarkan penjelasan rencana pada siklus I tidak menutup kemungkinan jika peningkatan mutu siswa dapat lebih ditingkatkan apalagi jika hasil yang diperoleh belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan, maka guru dan peneliti merencanakan pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus II yaitu menggunakan media *audio-visual* komputer.

Dongeng yang akan diinginkan pada siklus II adalah “Ruba yang Serakah” karena dalam cerita ini berisi aspek-aspek moral bagi siswa, seperti: tidak boleh rakus, tidak boleh mengambil barang milik orang lain, tidak boleh mengganggu orang dan harus saling menyayangi. Adapun langkah-langkah yang harus dipersiapkan adalah :

a) Persiapan

- (1) Menentukan topik dan program
- (2) Menjelaskan tujuan yang ingin dicapai
- (3) Mengecek peralatan yang akan digunakan
- (4) Menempatkan computer pada posisi yang tepat

b) Pelaksanaan

Beberapa hal yang perlu diperhatikan pada saat penyajian program, yaitu:

- (1) Posisi duduk siswa diatur pada posisi nyaman dan enak
- (2) Guru memberikan penjelasan dan tata tertib selama pemutaran VCD
- (3) Siswa dapat mencatat hal-hal yang dianggap perlu

c) Evaluasi

Kegiatan ini dilakukan setelah siswa menyaksikan pemutaran VCD dengan media *audio-visual* computer. Guru memberikan tugas kepada

siswa untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi dongeng yang telah ditayangkan.

5. Hakekat Pembelajaran Bahasa Indonesia.

a. Pengertian Bahasa

Menurut Sabarati Akhadiah menuturkan bahasa adalah rangkaian bunyi yang melambangkan pikiran, perasaan, serta sikap dalam penggunaannya lambang digunakan sesuai kaidah yang berlaku³¹.

b. Tujuan Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia bukan pembelajaran butir perbutir satuan satuan bahasa. Bukan pula pembelajaran yang hanya menyetengahkan teori-teori bahasa ataupun teori sastra. Pembelajaran bahasa Indonesia harus diarahkan untuk mendidik manusia Indonesia seutuhnya, dalam hal ini siswa MI, agar mereka dapat berbahasa Indonesia dengan baik dan benar, yang digunakan untuk menyampaikan kebaikan dan kebenaran sehingga peran bahasa Indonesia bukan hanya sebagai alat komunikasi namun sekaligus menjadi isi komunikasi³².

Tujuan pelajaran bahasa Indonesia di SD juga dicantumkan di garis-garis besar program pengajaran (GBPP) dalam sabarati akhadiah³³ sebagai berikut:

- 1) lulusan SD diharapkan mampu menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar.

³¹ Sabarati Akhadiah dkk *Bahasa Indonesia I* proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan Dirjen Pendidikan Tinggi Departemen Kebudayaan 1992 hal 2

³² Dra. Siti Maryam M.Pd *pedoman Guru Bahasa Indonesia* depag RI Hal 3

³³ Ibid hal 1

- 2) Lulusan SD diharapkan dapat menghayati bahasa Indonesia.
- 3) Penggunaan Bahasa harus sesuai dengan situasi tujuan berbahasa.
- 4) Pengajaran disesuaikan dengan tingkat pengalaman siswa SD. Butir (1) dan (2) menunjukkan tujuan pelajaran Bahasa Indonesia di SD mencakup tujuan-tujuan pada arah kognitif dan afektif, Butir (3) menyiratkan pendekatan komunikatif yang digunakan, Butir (4) menyiratkan sampai dimana tingkat kesulitan pelajaran.

F. Hipotesis Tindakan

Dengan diterapkannya media *Audio-Visual* dapat meningkatkan kemampuan menyimak dongeng pada siswa kelas III MI Muhammadiyah Surodadi 2 Sawangan, Magelang dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran di kelas, yaitu dengan cara melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan dengan media *audio-visual*.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III MI Muhammadiyah Surodadi 2 Yang terdiri dari 12 Siswa, Guru dan kepala sekolah, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah keseluruhan proses dan hasil pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II melalui Model pembelajaran dengan *audio-visual*.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, pedoman pengamatan dan lembar pengamatan, soal tes, dokumentasi. Pedoman wawancara merupakan sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada orang-orang yang dianggap mampu memberikan informasi terutama guru kelas dan kepala sekolah. Pedoman pengamatan dan lembar pengamatan digunakan untuk mengumpulkan data dan mencatat segala kejadian selama proses pembelajaran berlangsung. Soal tes digunakan untuk mengukur pengetahuan dan kemampuan menyimak dongeng. Instrumen dokumentasi dapat dipergunakan adalah hasil tes. Dokumen yang berupa hasil tes kemampuan menyimak akan dianalisis untuk mengetahui terjadi peningkatan atau tidak.

4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan penelitian tindakan kelas ini adalah wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara:

- a. Wawancara, dalam penelitian ini dilakukan terhadap guru, beberapa siswa kelas III serta dengan cara bertanya langsung untuk mengetahui hal-hal yang tidak dapat diamati pada saat pembelajaran dengan media *audio-visual*.

- b. Observasi, digunakan untuk mengamati pelaksanaan tindakan berupa pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap segala aktivitas guru dan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran.
- c. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan menyimak langsung pada diri siswa baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan tindakan.
- d. Dokumentasi, pada teknik ini peneliti memperoleh informasi atau data dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada guru atau sekolah.

5. Uji Keabsahan Data

Untuk menjaga keabsahan data, dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat dan guru sebagai penyampai materi. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Adapun teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, berarti membandingkan data dan mengecek balik derajat kepercayaan yang diperoleh melalui waktu dan nilai berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.³⁴

6. Teknik Analisis Data

Data dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Teknik analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis hasil tes berupa nilai rerata. Nilai rerata dianalisis dengan cara statistik deskriptif.

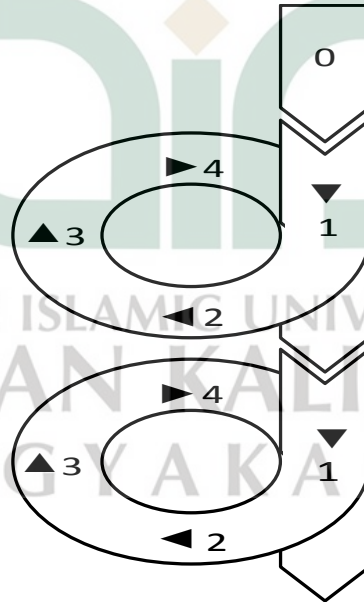
³⁴ Lexy J. Moleong, *Metode penelitian kualitatif*, Bandung Remaja Rosdakarya 2009 hal.331

Analisis data kualitatif di lakukan untuk menganalisis hasil observasi lapangan dan dokumentasi tugas siswa. Langkah-langkah analisis dilakukan sebagai berikut³⁵:

- a. Reduksi data, dilakukan dengan menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *audio-visual*.
- b. Penyajian data dilakukan dalam bentuk table dalam bentuk naratif
- c. Penarikan kesimpulan

7. Rancangan Penelitian

Model penelitian yang digunakan adalah model penelitian yang di kembangkan oleh kemmis dan Taggart seperti yang Nampak pada gambar³⁶



Gambar 1.1. Proses Tindakan Kelas oleh Kemmis Taggart

³⁵ Ahmad Hufad *Penelitian tindakan Kelas* Departemen Agama RI 2009, hal 203

³⁶ Ibid hal.126

Keterangan:

- Siklus I:
1. Perencanaan I
 2. Tindakan
 3. Observasi I
 4. Refleksi I

- Siklus II :
5. Perencanaan II
 6. Tindakan
 7. Observasi
 8. Refleksi II

Untuk setiap siklusnya direncanakan akan dilaksanakan selama 2 jam pelajaran atau satu kali pertemuan secara rinci langkah-langkah dalam setiap siklusnya diuraikan sebagai berikut:

1. Siklus I

a). Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti merancang tindakan yang akan dilaksanakan yaitu sebagai berikut:

- 1). Menetapkan pokok bahasan
- 2). Membuat rencana Pelaksanaan pembelajaran
- 3). Mempersiapkan perlengkapan Media *Audio-Visual* seperti televisi.
- 4) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran yang setiap pertemuan di kelas yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan menyimak dongeng pada siswa.

b) Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, guru akan melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menyampaikan pokok bahasan dan tindakan yang sudah ditentukan dan direncanakan. Pada siklus I ini tindakan yang dilakukan :

1) Kegiatan Awal

Guru menyampaikan indikator pembelajaran yang ingin dicapai kepada siswa. Guru memberikan apersepsi yang menarik berkaitan dengan materi yang akan disampaikan.

2) Kegiatan Inti

Guru menyampaikan materi pembelajaran secara jelas sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat dalam proses belajar mengajar guru tidak hanya ceramah tetapi juga melakukan tanya jawab dengan siswa agar kegiatan belajar mengajar tidak searah melainkan dua arah. Siswa aktif berinteraksi dengan guru dalam menggali pengertian, membentuk pemahaman.

Hal terpenting dalam kegiatan belajar mengajar ini adalah penggunaan media *audi-visual* dalam membantu menyimak siswa dalam menggali pemahaman mengenai maksud dari pokok bahasan.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan dilakukan pada tahap ini ialah membuat kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan dan evaluasi sebagai salah satu

alat ukur yang digunakan yang mengetahui peningkatan kemampuan menyimak pada diri siswa .

c) Observasi

Observasi merupakan upaya mengamati pelaksanaan tindakan, observasi terhadap proses tindakan yang dilaksanakan untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan yang berorientasi pada masa yang akan datang, serta digunakan sebagai dasar untuk kegiatan refleksi yang kritis.

Pengamatan dilakukan bersama dengan berlangsungnya tindakan. Pengamatan dilakukan terhadap guru dan siswa baik sebelum, saat, maupun sesudah implementasi tindakan dalam pembelajaran di kelas. Pengamatan ini mengungkapkan berbagai hal menarik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran menyimak dongeng-dongeng menggunakan media *audio-visual*. Data yang dikumpulkan adalah data tentang proses perubahan kinerja pembelajaran akibat implementasi tindakan (keberhasilan proses) dan hasil kegiatan pembelajaran setelah pelaksanaan (keberhasilan produk).

Hal tersebut, semua dicatat dalam kegiatan observasi, untuk mengetahui apakah proses pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan skenario yang telah disusun bersama. Perlu diketahui evaluasi, selain untuk juga tujuan mengetahui tingkat ketercapaian sasaran pembelajaran yang di harapkan.

d) Refleksi

Refleksi adalah kegiatan mengkaji dan mempertimbangkan hasil yang diperoleh dari pengamata. Data atau hasil perubahan sekolah adanya tindakan di analisis kemudian dijadikan acuan perubahan atau perbaikan tindakan yang dianggap perlu untuk dilakukan pada tindakan selanjutnya.

Apabila pada tindakan pertama hasil dari penelitian masih belum sesuai dengan tujuan yang di hadapkan, maka dapat dilakukan perubahan rencana tindakan pada siklus berikut ini dengan mengacu pada hasil evaluasi sebelumnya. Dalam upaya memperbaiki tindakan pada siklus yang berikutnya perlu dilakukan pemeriksaan terhadap catatan-catatan hasil evaluasi, baik proses maupun produk.

H. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah pembahasan, maka peneliti membagi pokok pembahasan menjadi beberapa BAB. Adapun sistematika pembahasan adalah sebagai berikut :

Bagian formalitas yang terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar table, daftar gambar serta daftar lampiran.

Bab I Merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kajian teori, metode penelitian, sisematika pembahasan.

Bab II Membahas tentang gambaran umum MI Muhammadiyah Surodadi 2 Sawangan, Yang meliputi: Letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, dasar dan tujuan pendidikannya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana.

Bab III berisi tentang proses pembelajaran Bahasa Indonesia tentang menyimak dongeng di MI Muhammadiyah Surodadi 2 Sawangan dengan menggunakan media *audio-visual*, pengaruh penggunaan media *audio-visual* terhadap peningkatan belajar.

Kemudian terakhir Bab IV penutup, yang didalamnya berisi tentang kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri atas daftar pustaka dan lampiran yang terkait dengan penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media *audio-visual* dapat meningkatkan kemampuan menyimak dongeng pada kelas III MI Muhammadiyah Surodadi 2 Sawangan. Hasil belajar yang diperoleh siswa meningkat setiap siklusnya. Hasil tersebut sudah memenuhi kriteria keberhasilan yang ditetapkan oleh sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan tindakan kelas dan analisis peneliti terkait dengan peningkatan kemampuan menyimak dongeng, perlu adanya perbaikan dan saran yang membangun. Adapun saran-saran tersebut antara lain :

1. Untuk siswa, hasil baik yang sudah dicapai harus dipertahankan.
2. Untuk guru, penciptaan suasana kelas yang menyenangkan akan membantu siswa dalam menyerap materi pelajaran dan media *audio-visual* dapat dipakai sebagai salah satu media belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran menyimak.
3. Untuk sekolah, pembelajaran dengan menggunakan media *audio-visual* perlu dikembangkan dan didukung dengan penyediaan berbagai sarana

dan prasarana yang menunjang sehingga kualitas siswa dan sekolah dapat terus meningkat.

C. Kata Penutup

Peneliti mengucapkan puji syukur alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Peneliti menyadari bahwa kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT dan skripsi ini jauh dari sempurna. Untuk itu, peneliti berharap kritik dan saran yang membangun dari para pembaca mengenai penulisan dan penyusunan skripsi ini .

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, khususnya para calon peneliti selanjutnya, guru dan calon guru untuk mengembangkan proses pembelajaran yang lebih bervariasi dan kreatif bagi siswanya. Amin

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Adib zainal 2008 *Penelitian Tindakan Kelas* untuk SD,SLB,Tk Yrama Putra
- Ahmad Hufad 2009 *Penelitian tindakan Kelas* Departemen Agama RI
- Amir Hamzah Sulaiman 1979 *Media Audio Visual* Jakarta gramedia.
- Azward Arsyad 2002 *media Pembelajaran* Jakarta PT Grafindo Persada
- Dendy Sugono 2003 *Buku Praktis Bahasa Indonesia Jilid 2* Jakarta Departemen Pendidikan Nasional
- Lexy J Meleong 2007 *Metodelogi Penelitian Kualitatif* Bandung PT Remaja Rosda Karya.
- Moh Syamsul Hidayat *inti Sari Kata Bahasa Indonesia* Surabaya Apollo
- Roestiyah N.K 2008 *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta Rineka Cipta
- W.J.S Poerwadarminta 2003 *Kamus Umum Bahasa Indonesia* departemen Pendidikan Nasional
- <http://something2283.blogspot.com/2009/05/pengertian-menyimak.html> tanggal 21 Oktober 2011
- Adnan , <http://jejakkelana.wordpress.com> (21 Oktober 2011)
- <http://www.scribd.com/doc/29361106/definisi> dongeng tanggal 21 Oktober 2011
- <http://aadesanjaya.blogspot.com/201105media-audio-visual.html> tanggal 21 Oktober 2011